

Kajian:**Pembelajaran PPKn****Peran Bidang Studi PPKn Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Siswa Kelas VIII SMP Negeri Torgambah, Kab. Labuhanbatu Selatan Tahun Pelajaran 2015****Rohana dan Praidia Hansyah****Program Studi PPKn****Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Labuhanbatu**

Abstrak

Peran Guru Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Siswa Kelas VIII SMP Negeri Torgambah. Kab.Labuhanbatu Selatan: Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan, Sekolah Tinggi Ilmu Keguruan

Kemampuan seorang guru dalam Meningkatkan kualitas pendidikan dalam menyampaikan materi pelajaran pada kelas VIII akan sangat diuji karena tingkat pemahaman siswa dalam meningkatkan kualitas pendidikan harus di tingkatkan .Untuk mengetahui sejauh mana pembelajaran berlangsung dengan semestinya adalah tujuan penelitian ini. Penelitian akan mengukur peran Peran Bidang Studi PPKn Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Siswa Kelas VIII Smp Negeri Torgambah, Kab. Labuhanbatu Selatan Mengenai pembelajaran PKN serta faktor yang mendukung dan menghambat proses pembelajaran PKN di kelas Peran Bidang Studi Pkn Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Siswa Kelas VIII Smp Negeri Torgambah

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif (*qualitative reseach*) dan mengambil latar Siswa Kelas Viii Smp Negeri Torgambah, Kab. Labuhanbatu Selatan dalam, hal ini meneliti bagaimana pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan, proses pembelajaran, faktor pendukung dan penghambat. Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan observasi, wawancara, angket, dokumentasi. Analisis data dengan triangulasi dan disajikan secara kualitatif dan selanjutnya dianalisis menggunakan analisis kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis secara kritis tentang peran bidang studi PKN dalam meningkatkan kualitas minat belajar siswa Siswa Kelas VIII Smp Negeri Torgambah, Kab. Labuhanbatu Selatan.

Hasil penelitian ini adalah: (1) Peran guru sebagai pengajar meliputi pembuatan RPP, Silabus sudah baik dengan orientasi meningkatkan peran minat belajar PKN interpretasi angket mencapai 81,25%. Peran guru sebagai pengelola kelas guru menggunakan *power point*, pembentukan kelompok belajar, (2) Hambatan-hambatan dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan ialah kondisi siswa yang masih labil karena usia serta asal siswa yang beragam dengan kondisi lingkungan sosial yang berbeda.

Kata Kunci : *Model pembelajaran ini menggunakan Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan observasi, wawancara, dokumentasi. Analisis data secara kualitatif.*

Kajian:**Pembelajaran PPKn****PENDAHULUAN**

Pendidikan adalah sebuah proses pembelajaran baik melalui kegiatan formal, informal maupun formal yang tujuannya tidak lain adalah untuk pengembangan diri individu, untuk menguasai berbagai aspek baik kognitif, afektif dan psikomotorik. Kegiatan pendidikan bukan hanya dilakukan dan difasilitasi oleh guru di sekolah tetapi juga oleh orang tua, keluarga dan lingkungan.

Dari pengertian pendidikan di atas, dapat dipahami bahwasannya proses pembelajaran merupakan inti dari kegiatan dalam pendidikan. Proses pembelajaran pada hakekatnya adalah untuk mengembangkan kreativitas peserta didik melalui berbagai interaksi dan pengalaman belajar. Faktor psikologis yang turut menentukan keberhasilan dalam pembelajaran meningkatkan minat meningkatkan belajar PKN bagi siswa.

Minat meningkatkan kualitas pendidikan siswa mempunyai pengaruh yang besar terhadap aktivitas belajar. Siswa yang berminat terhadap mata pelajaran PKN akan mempelajari PKN dengan sungguh-sungguh

seperti rajin belajar, merasa senang mengikuti pelajaran, dan bahkan dapat menemukan kesulitan-kesulitan dalam belajar karena adanya daya tarik yang diperoleh dengan mata pelajaran PKN. Proses belajar akan berjalan lancar bila disertai minat. Berdasarkan hasil penelitian psikologi menunjukkan bahwa kurangnya minat belajar dapat mengakibatkan

Dari pengertian di atas, guru mempunyai peran yang penting. Sebab guru adalah orang yang bekerjanya mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik. Peran guru sangat besar kontribusinya dalam pelaksanaan proses pembelajaran dalam meningkatkan pembelajaran di dalam kelas, setidaknya akan membentuk sikap siswa dalam belajar, dan bagi guru sendiri ialah sebagai alat untuk mencapai tujuan pelajaran. Keberhasilan proses pembelajaran merupakan suatu harapan, baik guru maupun siswa. Salah satu faktor yang dijadikan ukuran keberhasilan dalam proses pembelajaran adalah perubahan perilaku siswa dalam minat belajar siswa yang.

Fenomena kurangnya pemahaman

**Kajian:
Pembelajaran PPKn**

guru terhadap peran-perannya perlu mendapat perhatian dalam sistem pendidikan Indonesia pada umumnya dan turut berperan dalam sistem pendidikan nasional. Terlebih guru PKN meningkatkan kualitas . yang dalam hal ini adalah guru yang masih dipercaya masyarakat mampu memberi landasan hidup dan nilai-nilai moral agar anaknya tidak mudah terseret dalam arus globalisasi dengan memberikan pendidikan dari segi normatis dan terapan dari ilmu

kewarganegaran, Dampak dari globalisasi ini juga yang telah mengakibatkan pergeseran dalam peran. Jika dulu guru hanya berperan sebagai orang yang mengajari, menggurui, dan sebagai makhluk serba bisa. Maka sekarang harus bergeser, peran guru menjadi sosok yang lebih memberikan motivasi, inspirasi, fasilitas serta kawan dialog bagi peserta didiknya. Peran-peran seperti ini harus lebih diperhatikan terutama pada peserta didik yang mengalami kompleksitas.

Sehingga saat ini harus lebih ditingkatkan keprofesionalan mengajar Guru saat sekarang ini dituntut lebih maju, lebih pintar, memahami perkembangan zaman dan sadar terhadap munculnya hal-hal baru. Dalam pembelajaran guru PKN sering menerapkan bermacam-macam metode, yang sesuai dengan materi dan kemampuan siswa, juga memberikan motivasi kepada siswa ketika pembelajaran, dan pengadaan evaluasi pada akhir pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa guru melakukan perannya di antaranya yaitu sebagai pengajar guna meningkatkan kualitas pendidikan yang lebih baik .

Berdasarkan pernyataan tersebut, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang peran guru dalam meningkatkan minat belajar PKN pada siswa kelas VIII Smp Negeri Torgambah, Kab. Labuhanbatu Selatan dengan harapan penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan anak didik.

Metode Penelitian

Kajian:**Pembelajaran PPKn**

Penelitian ini dilaksanakan di Smp Negeri Torgambah, Kab. Labuhanbatu Selatan Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang bersumber dari data-data kualitatif. Penelitian ini juga bisa disebut dengan penelitian deskriptif (*qualitative research*) adalah suatu penelitian ditunjukkan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktifitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual atau kelompok.²³

Maka dalam penelitian skripsi ini ditunjukkan untuk menganalisis peran guru dalam meningkatkan Kualitas pendidikan minat belajar siswa kelas VIII SMP Dalam penelitian ini yang menjadi obyek kajiannya adalah bentuk peran Siswa Dalam Meningkatkan Belajar PKN .Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah:

Guru PKN kelas VIII SMP Negeri torgambah sebagai subyek utama. Siswa kelas VIII SMP sebagai subyek pendukung. Metode observasi (*observation*) atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan penelitian .

Teknik pengumpulan data

Cara pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik observasi Penggunaan metode observasi dalam penelitian ini atas pertimbangan bahwa data yang dikumpulkan secara efektif bila dilakukan secara langsung mengamati objek yang ada di lapangan dengan melihat secara langsung bagaimana peran guru dalam meningkatkan minat belajar PKN pada siswa kelas VIII di SMP Negeri mata pelajaran Pendidikan kewarganegaraan.

Adapun teknik observasi yang digunakan adalah jenis observasi partisipatif, di mana penulis ikut ambil bagian. Tujuannya untuk mengetahui letak geografis, keadaan sarana prasarana sebagai tempat dilaksanakannya proses belajar mengajar, dan kegiatan pembelajaran di Siswa Kelas VIII Smp Negeri Torgambah, Kab. Labuhanbatu Selatan.

Teknik wawancara. merupakan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara verbal kepada orang-orang yang dianggap dapat memberikan informasi atau penjelasan hal-hal yang dipandang perlu.

**Kajian:
Pembelajaran PPKn**

Dalam pelaksanaannya, penulis menggunakan teknis bebas terpimpin. Artinya penulis sudah menyiapkan beberapa pertanyaan yang akan diajukan kepada responden, akan tetapi wawancara yang penulis kehendaki sifatnya tidak mengikat, sehingga bisa jadi muncul penambahan atau pengurangan pertanyaan. **Teknis analisis data**

Teknik Analisis data merupakan upaya mencari data secara sistematis catatan hasil wawancara, observasi dan yang lainnya untuk meningkatkan pemahaman tentang obyek dan penyajian sebagai penemuan bagi orang lain. Dalam rangka menganalisis data-data yang diperoleh dari hasil penelitian, maka disini ditetapkan metode kualitatif. Dalam analisis data tersebut digunakan teknik analisis deskriptif kualitatif yaitu setelah semua data yang diperlukan telah terkumpul kemudian disusun dan diklasifikasikan, selanjutnya dianalisis dan diinterpretasikan dengan kata-kata sedemikian rupa untuk menggambarkan obyek-obyek penelitian di saat penelitian dilakukan, sehingga dapat diambil kesimpulan Analisis data kualitatif

dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik analisis interaktif, yaitu:

Pengumpulan Data: Pengumpulan data dari lapangan dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. **Reduksi Data:** Reduksi data merupakan proses memilih, memusatkan perhatian, dan menyederhanakan melalui seleksi dari data mentah yang muncul dari data mentah yang muncul dari catatancatatan tertulis di lapangan sehingga menjadi informasi yang bermakna. **Penyajian Data:** Penyajian data merupakan sekumpulan informasi yang tersusun dalam teks naratif. Penyusunan informasi tersebut dilakukan secara sistematis dalam bentuk tema-tema pembahasan sehingga mudah dipahami makna yang terkandung di dalamnya. **Pengambilan Kesimpulan:** Penarikan kesimpulan merupakan kegiatan penggambaran yang utuh dari obyek penelitian/proses penarikan kesimpulan di dasarkan pada penggabungan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang sesuai pada penyajian data. Melalui informasi tersebut, peneliti dapat melihat apa

Kajian:**Pembelajaran PPKn**

yang ditelitinya dan menemukan kesimpulan yang benar mengenai obyek penelitian. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung.

Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan di dalam penyusunan skripsi ini dibagi dalam tiga bagian yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir. Bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman surat pernyataan keaslian, halaman surat pernyataan berjilbab, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel dan daftar lampiran Bagian tengah berisi uraian penelitian mulai dari bagian pendahuluan sampai bagian penutup yang tertuang dalam bentuk bab-bab sebagai satu kesatuan. Pada skripsi ini penulis menuangkan hasil penelitian dalam empat bab. Pada setiap bab terdapat sub-sub bab yang menjelaskan pokok bahasan dari bab yang bersangkutan.

Kesimpulan

Dari seluruh uraian yang penulis kemukakan dari sampai dengan, serta setelah dirasakannya pembahasan dan

penganalisaan terhadap data yang telah penulis kumpulkan tentang meningkatkan kualitas pendidikan SMP Negeri Torgambah Peran PKN dalam meningkatkan minat belajar PKN siswa kelas VIII SMP Negeri Torgambah Kab. Labuhanbatu Selatan , dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: Peran guru PKN SMP Negeri Torgambah Kab. Labuhanbatu Selatan ,

Untuk peran guru sebagai pengajar dari hasil penelitian dengan wawancara yang dilakukan pada sumber data antara lain: guru PKN dan siswa, observasi kegiatan mengajar guru PKN serta angket yang dikumpulkan oleh peneliti maka dapat diambil kesimpulan bahwasanya Guru PKN, sebelum melakukan kegiatan pembelajaran guru terlebih dahulu membuat perencanaan pembelajaran yang berupa silabus, RPP, dan perangkat pembelajaran yang lainnya. Dari hasil angket maka peran guru PKN kelas VIII sebagai pengajar mencapai angka

Untuk peran guru sebagai pengelola kelas dari hasil penelitian dengan wawancara yang dilakukan pada sumber

**Kajian:
Pembelajaran PPKn**

data antara lain: guru PKN dan siswa, observasi kegiatan mengajar guru PKN serta angket yang dikumpulkan. Guru menggunakan variasi dalam menyampaikan materi seperti menggunakan *power point*, kuis, membentuk kelompok belajar. Dari hasil angket maka peran guru PKN kelas VIII sebagai pengelola kelas mencapai angka atau dapat dikatakan tinggi. Dengan adanya peran guru PKN sebagai pengelola kelas ini dapat meningkatkan minat siswa terhadap mata pelajaran Pendidikan kewarganegaraan sehingga akan Berdampak dapat pula pada prestasi belajar siswa yang lebih baik terhadap pelajaran Pendidikan kewarganegaraan.

Untuk peran guru sebagai motivator dari hasil penelitian dengan wawancara yang dilakukan pada sumber data antara lain: guru PKN dan siswa, observasi kegiatan mengajar guru PKN serta angket yang dikumpulkan. Dalam memotivasi siswa guru melakukan antara lain: cerita yang didalamnya memuat peristiwa yang dapat memotivasi siswa, permainan, tanya jawab. Dari hasil angket maka peran guru

PKN sebagai motivator mencapai angka 67,7% atau dapat dikatakan tinggi. Peran guru PKN sebagai motivator sangat penting terutama dalam usaha meningkatkan minat dan prestasi belajar siswa, guru PKN selalu memberikan semangat dan motivasi kepada siswa untuk belajar dengan baik dan mampu meningkatkan potensi atau bakat pada dirinya baik yang bersifat kognitif, afektif maupun psikomotor.

Untuk peran guru sebagai evaluator dari hasil penelitian dengan wawancara yang dilakukan pada sumber data antara lain: guru PKN dan siswa, observasi kegiatan mengajar guru PKN serta angket yang dikumpulkan. Dalam evaluasi siswa guru melakukan antara lain: Ulangan harian, UTS, UAS dan remidi. Setiap tugas yang telah diselesaikan oleh siswa dan telah diberi nilai, guru PKN Tempel Ngaglik Sleman Yogyakarta selalu membagikan kembali hasil kerja. Jika ada kesalahan kerja yang dilakukan oleh siswa dalam nilai ulangan, seperti nilai yang diperoleh siswa tidak mencapai KKM yang telah ditentukan dalam pelajaran Pendidikan kewarganegaraan maka diadakan remidi.

Kajian:**Pembelajaran PPKn**

Dari hasil angket maka peran guru PKN kelas sebagai evaluator mencapai angka 69% atau dapat dikatakan tinggi.

Faktor yang mendukung proses peningkatan minat belajar PKN siswa kelas VIII di antara lain adanya tanggung jawab dari guru, minat siswa terhadap mata pelajaran PKN lingkungan sekolah yang mendukung terciptanya suasana belajar mengajar yang kondusif, adanya dukungan dari pihak sekolah, kondisi pembelajaran yang baik seperti pengadaan buku paket. Sedangkan faktor penghambatnya antara lain keadaan siswa yang masih labil, keadaan lingkungan siswa yang berbedabeda, dan sarana prasaran yang kurang mendukung.

Sesuai dengan beberapa hal yang telah diuraikan diatas, maka penulis ingin memberikan beberapa saran, baik kepada guru PKN dan siswa.

Guru PKN Kepada guru PKN penulis menyarankan untuk terus meningkatkan kinerjanya dalam meningkatkan minat belajar siswa. Dan selalu berinovasi dalam proses

pembelajaran, sehingga nantinya siswa akan dapat lebih termotivasi.

Siswa Kepada siswa penulis menyarankan untuk selalu giat menuntut ilmu agama baik di sekolah maupun di luar sekolah, karena menuntut ilmu tidak hanya diperoleh dari lingkungan sekolah saja, akan tetapi bisa dari mana saja.

DAFTAR PUSTAKA

Aidil, "Peranan Guru dan Relevansinya terhadap Motivasi Belajar Bahasa Arab Siswa di Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar Ponorogo Jawa Timur (Tinjauan Perspektif Psikolinguistik)", *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008.

s Sardiman., *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rajawali, 1986.

Kajian:
Pembelajaran PPKn

- Darmaningtyas, *Pendidikan RusakRusakan*, Yogyakarta: PT LkiS Pelangi Aksara, 2005.
- Djamarah, Syaiful Bahri, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, Surabaya: Usaha Nasional, 1991.
- Endriani, Ani, *IndikatorMinatBelajar*, <http://aniendriani.blogspot.com/2011/03/indikatorminat-belajar.html>, Senin 19 Desember 2012.
- Mulyasa, E., *Menjadi Guru Profesional: Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*, Bandung: Rosdakarya, 2005.
- Moeloeng, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006.
- Priyadi, Agus, “Peranan Guru dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa MTs Wahid Hasyim Gatén Yogyakarta”, *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2005.
- Kaelan, dkk., *Pendidikan Kewarganegaraan*, Yogyakarta: Paradigma, 2007 Saputro, Suenarto Dkk, *Buku Pedoman Penulisan Skripsi*, Yogyakarta: Uin-suka 2012
- Simanjuntak dkk, *Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Tarsito, 198tyaningrum, Wahyu Dewi, “Peran Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Pembentukan Karakter Siswa di MTs An-Nawawi 01 Berjan Gerbang Purworejo (Studi Kasus Tahun 2010/1011)”, *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011.

Kajian:
Pembelajaran PPKn

Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 2003. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2010.

Kajian:
Pembelajaran PPKn

Sudjana Nana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung:

Balai Pustaka, 1987

Sukmadinata, Nana Syaodih, *Metode*

Penelitian Pendidikan, Bandung:

Remaja Rosdakarya, 2007.

Syah, Muhibbin, *Psikologi Pendidikan: Suatu*

Pendekatan Baru, Bandung:

Remaja Rosdakarya, 1995.

Usman, Uzer dan Lilis Setiawati, *Upaya Optialisasi*

Kegiatan Belajar Mengajar,

Bandung: Remaja

Rosdakarya, 1993.

Wijaya, Cece dkk, *Upaya Pembaharuan dalam Pendidikan dan*

Pengajaran, Bandung: Remaja

Rosdakarya, 1992.

Winallraputra, Udin S, *Materi Pokok*

Pembelajaran PKN di

SD , Jakarta: Universitas

Terbuka,

2009

Wiraatmadja, Rochiati, *Metode Pendidikan Tindakan*

Kelas, Bandung:

Remaja Rosdakarya, 2005

Kajian:

Pembelajaran PPKn

Halaman: